

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SANWA ANTAR NUSA

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset utama suatu organisasi yang menjadi kunci utama dalam menentukan perkembangan dan keberhasilan organisasi. Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami peningkatan yang pesat di dalam lingkup usaha dari perusahaan dan menginginkan terciptanya kinerja yang tinggi dalam bidang pekerjaannya

Suatu organisasi yang baik harus dapat mengelola dengan optimal sumber daya manusianya di semua tingkat level pekerjaan yang dilakukan, oleh sebab itu sudah menjadi tantangan tersendiri bagi suatu organisasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain, ke atas dan bawahan, kemampuan untuk mengarahkan tingkah laku orang lain, mempunyai kemampuan ataupun keahlian

khusus didalam bidang yang diharapkan oleh kelompoknya guna mencapai tujuan dan sasaran.

Motivasi Kerja adalah sesuatu yang harus dibangun dengan kepribadian atau karakter yang baik, karena dorongan motivasi kerja yang didasarkan dengan adanya prinsip serta alasan yang salah akan mengakibatkan suatu kerugian secara pribadi maupun orang. Demikian pula setiap pekerjaan atau kegiatan karyawan mempunyai suatu motivasi misalnya mengharapkan kepuasan pribadi dari hasil karyanya, peningkatan status, penghargaan dari karyawan karyawan sejawat, dari atasannya dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas pengaruh antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanwa Antar Nusa. Dalam penelitian metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif , sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan analisi data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) Dan Koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang digunakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial Kepemimpinan berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanwa Antar Nusa. Dan disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanwa Antar Nusa. Sedangkan secara simultan atau secara bersama-sama Kepemimpinan

(X1) dan Motivasi Kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanwa Antar Nusa.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai konstanta α sebesar 1.149 sedangkan koefisien $b_1 = 0,413$, $b_2 = 0,838$. Dengan demikian persamaan regresi linier berganda yang memperlihatkan pengaruh Kepemimpinan (X1) Dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 1.149 + 0,413 + 0,838 + e$. Selain itu hasil uji hipotesis pertama yaitu ada kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

Diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan (X1) ditemukan $t_{hitung} = 4.093 > t_{tabel} = 1.684$ dan tingkat signifikan = 0,000. Oleh karena nilai signifikan. $< 0,05$ maka $H_0 (b_1 \neq 0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima yaitu variabel kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan atau positif terhadap Kinerja karyawan (Y). Berikutnya hasil uji hipotesis kedua yaitu Motivasi Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Diketahui bahwa untuk variabel Motivasi Kerja (X2) ditemukan $t_{hitung} = 2.435 > t_{tabel} = 1.684$ dan tingkat signifikan = 0,020 Oleh karena nilai signifikan. $> 0,05$ maka $H_0 (b_1 \neq 0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima yaitu motivasi kerja (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk hasil pengujian uji f didapatkan $f_{hitung} = 39.356 > F_{tabel} = 2,85$ dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena itu nilai sig. $< 0,05$ maka $H_0 (b_1 = 0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima yaitu variabel kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X2) kinerja karyawan (Y). Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi R^2 adalah

0,669 atau 66,9%. Hal ini berarti besarnya pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja, terhadap kinerja karyawan adalah 66,9%. Sedangkan pengaruh sebesar 33,1% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan